

Volume 1 Edisi 2 Tahun 2022

Jurnal Pulomas

<https://ejournal-jayabaya.id/>

DOI: <https://doi.org/10.31479/jupulomas>

e-ISSN 2828-5808

LITERASI MEDIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Ika Yuliasari, Mega Ayu Permatasari^{*)}

^{*)} korespondensi: mega.permatasari009@gmail.com

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya
Kav Pulomas 23, Jakarta Timur

[\(Diterima 11 Juli 2022, Revisi 12 Agustus 2022, Disetujui 5 September 2022\)](#)

Abstract

The digital communication activist community around the Bantargebang Integrated Waste Disposal Site (TPST) Bekasi, West Java, is a representation of villagers who are adapting to the dynamics of information and communication technology. Problems and issues regarding environmental quality in Bantargebang have always been a topic in various forums because the Bantargebang area is an area affected by TPST pollution. This condition requires the dissemination of information related to knowledge and behavior change to improve people's quality of life. Community Service Activities (PkM) will be held in January-February 2021 with lecturers and students from Jayabaya University Jakarta, Tunas Mulia Natural School Foundation Bantargebang and the Bantargebang community. The purpose of the activity is to disseminate information and support sustainable community empowerment with skills in processing information via the web and social media. The results of Community Service activities are the skills and abilities of media activists in framing information, contributions of lecturers and students in the practice of news design in the Bantargebang area, expansion of community empowerment networks and digital literacy for the Bantargebang TPST Community.

Keywords: Communication, media literacy, empowerment, local wisdom

Abstrak

Masyarakat pegiat komunikasi digital di sekitar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang Bekasi Jawa Barat adalah representasi warga desa yang beradaptasi dengan dinamika teknologi informasi dan komunikasi. Permasalahan dan isu tentang kualitas lingkungan di Bantargebang selalu menjadi topik mengemuka di berbagai forum karena wilayah Bantargebang merupakan area terdampak polusi TPST. Kondisi tersebut membutuhkan diseminasi informasi berkaitan dengan pengetahuan dan perubahan perilaku untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2021 dengan peserta dosen dan mahasiswa Universitas Jayabaya Jakarta, Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang dan masyarakat Bantargebang. Tujuan kegiatan adalah diseminasi informasi dan mendukung keberlanjutan pemberdayaan masyarakat dengan keterampilan mengolah informasi via web dan media sosial. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah ketrampilan dan kemampuan pegiat media dalam membingkai informasi, kontribusi dosen dan mahasiswa dalam praktek perancangan berita di wilayah Bantargebang, perluasan jaringan pemberdayaan Masyarakat dan literasi digital bagi Masyarakat TPST Bantargebang.

Kata kunci: Komunikasi, literasi media, pemberdayaan, kearifan lokal.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi menjadi penanda fase revolusi industri 4.0 di wilayah global. Masyarakat Indonesia di wilayah urban, suburban dan perdesaan telah mengenal teknologi komunikasi untuk mendukung aktivitas di berbagai sektor kehidupan seperti pendidikan, keagamaan, kebudayaan, pertanian, ekonomi, politik, perdagangan, transportasi, lingkungan, kesehatan dan sebagainya. Masyarakat pegiat media komunikasi digital di Bantargebang Bekasi Jawa Barat adalah contoh dari eksistensi warga desa yang mampu beradaptasi dengan dinamika teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini.

TPST terpadu yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dialokasikan di Kelurahan Sumur Batu, Kelurahan Ciketing Udik, dan Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi Jawa Barat. (<https://upstdlh.id/tpst/index>) Luas area TPST adalah 110.3 Ha dengan komposisi luas efektif 81, 91% dan 18,09% sebagai prasarana (jalan, tempat penimbangan, pengolahan limbah, dsb).

Beberapa tahun terakhir isu tentang menurunnya kualitas lingkungan menjadi perhatian penting pemerintah Indonesia, masyarakat Indonesia dan aktivis lingkungan hidup internasional karena tumpukan sampah melebihi kapasitas penampungan sampah di TPST Bantargebang. Memasuki tahun 2016 warga Bekasi melakukan protes kepada pengelola TPST Bantargebang karena pencemaran lingkungan telah mencapai jarak radius 5 kilometer.

(<https://www.beritasatu.com/megapolitan/338358/warga-bekasi-tuntut-penutupan-tpst-bantargebang>). Berdasarkan luas area, TPST Bantargebang adalah TPST terbesar di Indonesia dengan beban sampah Provinsi DKI Jakarta antara 6000-7000 Ton dan menjadi lahan bagi pemulung untuk mencari nafkah. Kondisi tersebut menjadi sorotan dunia saat seorang aktivis lingkungan hidup internasional mengunggah dokumentasi tentang TPST Bantargebang di media social(<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/09/07/10432001/disorot-leonardo-dicaprio-ini-7-fakta-tpst-bantargebang-yang-kian-kritis?page=all>).

Mulai tahun 2021 Pemerintah DKI Jakarta menghimbau warga masyarakat untuk berpartisipasi dalam memilah sampah sehingga dapat mengurangi volume sampah sesuai kapasitas. (<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/08/03/19413381/kurangi-volume-tpst-bantar-gebang-pemprov-dki-ajak-warga-rajin-pilah>) Isu tentang lingkungan di Bantargebang selalu menjadi topik dalam pemberitaan media massa karena wilayah desa Bantargebang merupakan area terdampak polusi tempat pengelolaan sampah terpadu. Hal tersebut berkaitan dengan konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup (Korten, 1984). Pembangunan manusia sesuai dengan kearifan lokal (Marfai, 2019) mengarahkan pada proses pemberdayaan yang memiliki sumber akses produktif, partisipasi dalam pemberdayaan dan alokasi kekuasaan dalam struktur sosial (Mardikanto, 2010).

Literasi media merupakan hal penting di masa komunikasi digital yang memanfaatkan teknologi informasi komunikasi. Saat ini masyarakat menjadi bagian sistem komunikasi dunia virtual dan terbiasa mengakses informasi dari web, media sosial, media massa online dan sebagainya. Kebiasaan yang terbentuk adalah refleksi dari budaya media komunikasi digital yang mempengaruhi budaya khalayak dengan berbagai cara (Baran, 2010).

Kondisi tersebut menjadi perhatian penting bagi pemerintah, aktivis lingkungan, aktivis kesehatan, kalangan perusahaan, akademisi dan masyarakat luas untuk menemukan solusi permasalahan dan melaksanakan proses sosialisasi serta tindakan nyata untuk pembenahan kualitas lingkungan hidup masyarakat Bantargebang dan sekitarnya. Secara rasional fokus dampak lingkungan dan pemberdayaan masyarakat menjadi pijakan dalam melaksanakan kegiatan PkM. Perilaku masyarakat dalam mengelola lingkungan dan memanfaatkan segenap sumber daya di Bantargebang membutuhkan pengetahuan, persepsi dan sikap yang mendukung perubahan perilaku dan pembentukan kebiasaan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya diselenggarakan dengan kemitraan Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Desa Bantargebang pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Peserta kegiatan PkM adalah para dosen, mahasiswa, pelajar dan masyarakat Kecamatan Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat. Program PkM berkaitan dengan isu yang mengemuka di Bantargebang terutama permasalahan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST).

Tujuan PkM kalangan akademisi adalah memberikan kontribusi nyata dalam menemukan solusi permasalahan dan implementasinya secara berkesinambungan di Bantargebang. Proses kegiatan PkM tentang literasi media dan pemberdayaan masyarakat lokal melibatkan pemangku kepentingan di Kelurahan Sumur Batu Bantargebang, pengurus Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia dan pegiat media komunikasi. Sekolah Alam Tunas Mulia mengembangkan program pendidikan berbasis kearifan lokal dengan sasaran para pelajar, pemulung dan kaum dhuafa Bantargebang.

Selaras dengan ruang lingkup Program Studi Ilmu Komunikasi, maka Tim PkM memberikan kontribusi nyata berkaitan dengan informasi publik dan implementasi media komunikasi digital. Kecakapan literasi media menjadi pendukung pegiat media dan masyarakat Bantargebang dalam proses penyusunan pesan, penyajian pesan, pengomunikasian pesan dan strategi pengelolaan dampak komunikasi. Media komunikasi yang digunakan oleh pegiat media adalah web, instagram dan facebook. Pada dasarnya kegiatan PkM mengacu pada prinsip jurnalistik ialah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

Teknik penulisan berita lingkungan di situs web mengacu pada pola pengemasan informasi yang mengadaptasi konsep Robert Entman meliputi peristiwa yang terjadi di lingkungan, permasalahan lingkungan, penilaian terhadap masalah dan analisis lingkungan dan penjelasan solusi masalah lingkungan. Konsep framing dibutuhkan dalam penyusunan konstruksi realitas sosial di media massa baik konvensional dan media baru.

Kemampuan mengemas informasi dengan bingkai yang tepat akan menimbulkan pemahaman yang sama terhadap informasi, meningkatkan minat dan perubahan perilaku (Manyozo, 2012). Pembingkai informasi lingkungan di Bantargebang secara berkesinambungan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dan kebiasaan untuk melestarikan lingkungan sungai, kebun, rumah tinggal, sekolah, tempat ibadah dan fasilitas warga masyarakat Bantargebang. Pegiat komunikasi digital Bantargebang mengelola informasi berkaitan dengan pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, program pemerintah dan kemitraan pihak eksternal. Pemanfaatan fasilitas komunikasi digital terwujud dalam pengelolaan media sosial dan situs web tentang perikehidupan di Bantargebang.

Secara praktis aplikasi media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Beberapa media termasuk kategori media online yakni portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email. Konten media online terdiri: Teks, Visual/Gambar, Audio, dan Audio-Visual (Video)

Penggunaan situs website oleh pegiat informasi Bantargebang merupakan bagian kepedulian warga terhadap situasi lingkungan, sanitasi kesehatan dan kualitas hidup. Informasi yang disajikan dalam laman web pegiat informasi Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Desa Bantargebang merupakan bagian dari luaran kemitraan dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Bimbingan Teknis dan Focus Group Discussion (FGD) melalui media daring dan luring di Kelurahan Sumur Batu . Prinsip keberlanjutan program PkM diwujudkan dengan pelaksanaan PkM minimal enam bulan sekali.

Pada tanggal 18 Juni 2022 proses bimbingan teknis dan diskusi dilaksanakan secara daring mulai pukul 9.00-15.00 WIB dengan Topik Membingkai Informasi Berbasis Lingkungan. Kegiatan PkM dilanjutkan mulai tanggal 26 Juni – 8 Juli 2022 dengan Topik Penulisan Konten Web berbasis Lingkungan di Bantargebang, Bekasi dan Framing Robert Entman. Kegiatan PkM dilaksanakan dengan metode daring dan luring antara tim PkM dengan para peserta (warga masyarakat dan pegiat media komunikasi digital)

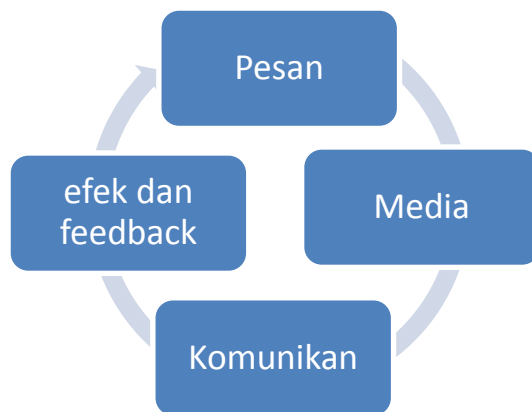
Langkah langkah yang dilakukan dalam persiapan PkM adalah sebagai berikut : 1)Persiapan materi tim Pengabdian kepada Masyarakat meliputi materi jurnalistik online, fotografi, penulisan feature dan kerangka berita (framing). 2)Koordinasi dengan pegiat media dan peserta PkM tentang persiapan liputan tentang lingkungan hidup dan kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal di Bantargebang 3) Persiapan teknis daring dengan platform Zoom Meeting dan live streaming youtube 4) Persiapan proses PkM kombinasi daring dan luring di Kelurahan Sumur Batu Bantargebang.

Tahap kegiatan yang dilaksanakan pada saat PkM daring : 1) Pemaparan materi oleh tim dosen Fikom melalui platform Zoom Meeting; 2) Diskusi dan tanya jawab dengan peserta; 3) Praktek merancang pesan di web ;4) Evaluasi dan diskusi

Tahap kegiatan yang dilaksanakan pada saat PkM luring : 1) Pemaparan materi oleh pematiri;2) Tanya jawab dan diskusi : 3) praktek merancang informasi di web Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia.

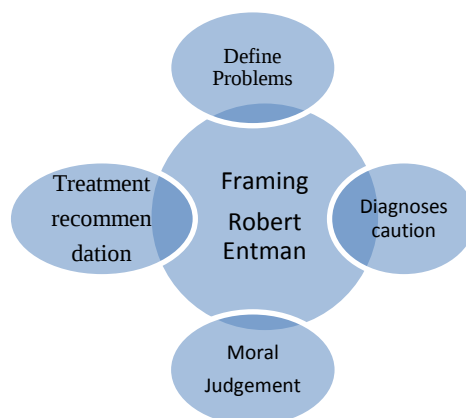
Materi yang disampaikan melalui forum daring dan luring menekankan pada isu pencemaran lingkungan di Bantargebang dan informasi tentang pengelolaan budidaya ikan dan sayuran warga Bantargebang. Pencemaran limbah sampah hingga radius 5 kilometer mengakibatkan pencemaran lingkungan pemukiman, menurunnya kualitas air, tanah dan udara. Metode dan pola komunikasi dalam Pkm menerapkan model interaktif (sirkular) dimana komunikator berdialog dan berdiskusi dengan 32 orang audiens.

Gambar 1. Model Komunikasi Interaktif



Pemateri mengomunikasikan informasi tentang perancangan artikel web dan proses pembedingkaian pesan sesuai kerangka Robert Entman. Dalam proses Focus Group Discussion peserta melakukan identifikasi akar masalah lingkungan, penyebab masalah lingkungan, penilaian moral dan solusi untuk penyelesaian masalah. Dalam proses identifikasi tersebut secara bertahap berlangsung proses pemberdayaan masyarakat dari aspek informasi. Literasi media dibangun secara bertahap dengan metode komunikasi interaktif dan pemahaman framing Robert Entman.

Gambar 2. Framing Robert Entman (Eriyanto, 2002)



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. IDENTIFIKASI ASPEK KOMUNIKASI

Penggunaan situs web oleh pegiat informasi Bantargebang merupakan bagian kepedulian warga terhadap situasi lingkungan, sanitasi kesehatan dan kualitas hidup. Informasi yang disajikan dalam laman web pegiat informasi Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Desa Bantargebang merupakan bagian dari luaran kemitraan dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, para dosen dan pegiat informasi melakukan proses konstruksi realitas lingkungan sesuai fakta di Bantargebang.

Lembar kerja penulisan informasi di web Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia (<http://yayasantunasmulia.blogspot.com/>) menghasilkan identifikasi seperti contoh di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Lembar Kerja yang disusun oleh peserta dan tim PkM

IDENTIFIKASI ASPEK KOMUNIKASI	KEGIATAN
Komunikator	Tim kreatif media /warga pegiat media
Pesan	Kutipan narasumber sesuai bidang informasi Grafik, foto, gambar Hasil liputan situasi di Bantargebang Perancangan informasi dan penyajian di media komunikasi terkait : Budidaya Ikan , Peternakan Burung Puyuh, Produksi Menu Konsumsi Ayam Ungkep, Budidaya sayuran Hidroponik
Media	Website Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia
Komunikas	Warga Bantargebang dan public
Efek	Pemahaman terhadap informasi , sikap dan perubahan perilaku
Umpan balik/ <i>feedback</i>	Masukan, komentar dan kritik dari warganet kepada komunikator

Tabel 2. Ringkasan Lembar kerja: peliputan realitas lapangan dan materi artikel

Kegiatan	Pelaksanaan secara teknis
Liputan lingkungan sungai	Teknik fotografi, membuat video
Liputan lokasi budidaya lele	Teknik fotografi, membuat video
Liputan budidaya sayuran	Teknik fotografi, membuat video
Liputan produksi menu konsumsi ayam ungkep	Teknik fotografi, membuat video
Mencari narasumber	Teknik wawancara

2. PERANCANGAN ARTIKEL WEBSITE

Perancangan artikel website dilaksanakan setelah peserta PkM menyelesaikan proses liputan dan pengumpulan materi informasi. Dalam penyusunan pesan terdapat kaidah penulisan feature yang diterapkan yakni unsur : Who, says what in which channel to whom with what effect how . Proses penulisan feature dalam website disajikan sesuai dengan hasil liputan dan wawancara .

Tabel 3. Ringkasan Unsur Berita

Unsur berita	Deskripsi
Headline	Pemilihan judul artikel yang menarik
5 W	Menetapkan komunikator, pesan, menyebutkan audiens dan harapan efek pemberitaan bagi warganet .
How	Latar belakang perancangan pesan Gaya penulisan berita Feature dimaksudkan untuk memberikan inspirasi dan informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan.
Ilustrasi	Foto dan video lokasi Bantargebang

3. PEMBINGKAIAN ARTIKEL

Peserta PkM dan tim dosen PkM melakukan proses diskusi untuk menyusun berita dengan pedoman framing Robert Entman. Bingkai informasi mengutip konsep Entman dengan empat unsur yakni identifikasi akar masalah, penyebab masalah, penilaian moralitas masalah dan solusi masalah .

Tabel 4. Pembingkaiian berita sesuai Framing Robert Entman

Framing Robert Entman	Pelaksanaan teknis
<i>Define problems</i>	Proses mendefinisikan masalah : sampah menggunung di Bantargebang, pencemaran lingkungan pemukiman, sungai yang kotor, air tanah tidak bersih, udara beraroma sampah , pengetahuan kalangan pemulung dan warga desa tentang budidaya ikan dan sayuran
<i>Diagnose causes</i>	Menganalisis penyebab masalah : kapasitas penampungan sampah sudah maksimal, pemukiman berjarak dekat dengan TPST, air

	limbah mencemari air tanah, pembuangan sampah dan kurangnya pengetahuan tentang budidaya ikan dan sayuran
<i>Make moral judgement</i>	Basis kearifan lokal menjadi nilai lebih dalam penyelesaian masalah karena sesuai dengan kebiasaan, budaya lokal dan kondisi lingkungan.
<i>Treatment recommendation</i>	Pemberdayaan warga Bantargebang di sektor informasi untuk membentuk pemahaman, sikap peduli lingkungan, perubahan perilaku untuk menumbuhkan budaya peduli lingkungan.

Platform Judul dan akar masalah

WARGA DESA (x) BERGOTONG ROYONG DALAM GERAKAN BERSIH SUNGAI

(Media)Kota. Masyarakat Kelurahan (X) dan Kelurahan (Y) Kecamatan (Z) Kabupaten (A) melaksanakan Gerakan Bersih Sungai (GBS)secara serentak di dua kawasan aliran sungai (B dan C) ,hari / tanggal .Kegiatan GBS dicanangkan sebagai program rutin Kecamatan (Z) bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup . Kepala Dinas Lingkungan hidup Kabupaten (A) didampingi Bapak (Camat Kecamatan Z) meninjau lokasi Gerakan Bersih Sungai (B dan C) dan secara simbolis menebarkan benih ikan dan menanam pohon untuk penghijauan kawasan pinggir sungai.

Platform tentang diagnose penyebab masalah di lingkungan : penyebab, sebab akibat

Pencemaran lingkungan di Sungai B disebabkan penumpukan sampah plastik dan limbah rumah tangga warga masyarakat di sekitar daerah aliran sungai. Sedangkan aliran Sungai C terkontaminasi dengan air limbah pembuangan rumah dan pabrik di sekitar daerah aliran sungai.

Hasil tes kualitas air sungai semakin memburuk beberapa tahun terakhir dan menimbulkan permasalahan kompleks terkait kebersihan lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat

Platform tentang Penilaian terhadap masalah lingkungan , pertimbangan moral , nilai nilai dan norma dalam kehidupan

Gerakan Bersih Sungai merupakan bagian dari Gerakan Bersih Lingkungan yang melibatkan partisipasi warga masyarakat dari kalangan pelajar, keluarga , komunitas dan aparat pemerintah.

Gerakan dengan solidaritas dan gotong royong warga masyarakat bertujuan mewujudkan lingkungan bersih , meningkatkan kualitas hidup dan menanamkan budaya hidup bersih.

Dijelaskan oleh Bapak Lurah (Kelurahan D) Budaya Hidup Bersih memuat nilai-nilai keimanan, kecintaan pada harmoni alam ,solidaritas, dan tanggungjawab berhadapan lingkungan hidup.

Platform tentang penanggulangan, penyelesaian masalah , alternatif , solusi masalah lingkungan

Sosialisasi Gerakan Bersih Lingkungan dicanangkan sejak bulanmelalui Forum Sosialisasi di Kecamatan, Karang Taruna, Gapoktan, Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) , Musyawarah RT, Forum Guru, Sekolah, Komunitas Masyarakat, Tempat Ibadah, Media Sosial dan Situs Web Kecamatan Z .

Berdasarkan hasil peninjauan Dinas Lingkungan Hidup, dalam kurun waktu 5 bulan, wilayah pemukiman di aliran Sungai B dan Sungai C mengalami peningkatan kualitas kebersihan air dan lingkungan. Saat ini sudah tidak nampak lagi timbunan sampah di sungai, semakin meningkatnya kawasan hijau di pinggir aliran sungai dan masyarakat terbiasa dengan budaya hidup bersih. Nampak dalam ilustrasi wilayah Kecamatan Z berubah menjadi kawasan bersih dan kawasan Desa Wisata Budaya Bersih . Transformasi wilayah Z menjadi area yang hijau dan bersih menjadi viral di media sosial dan menarik perhatian masyarakat untuk menyusuri wilayah aliran sungai yang cantik dan indah untuk ber swa foto . Jadi kapan kakak datang dan ber selfie kuy....

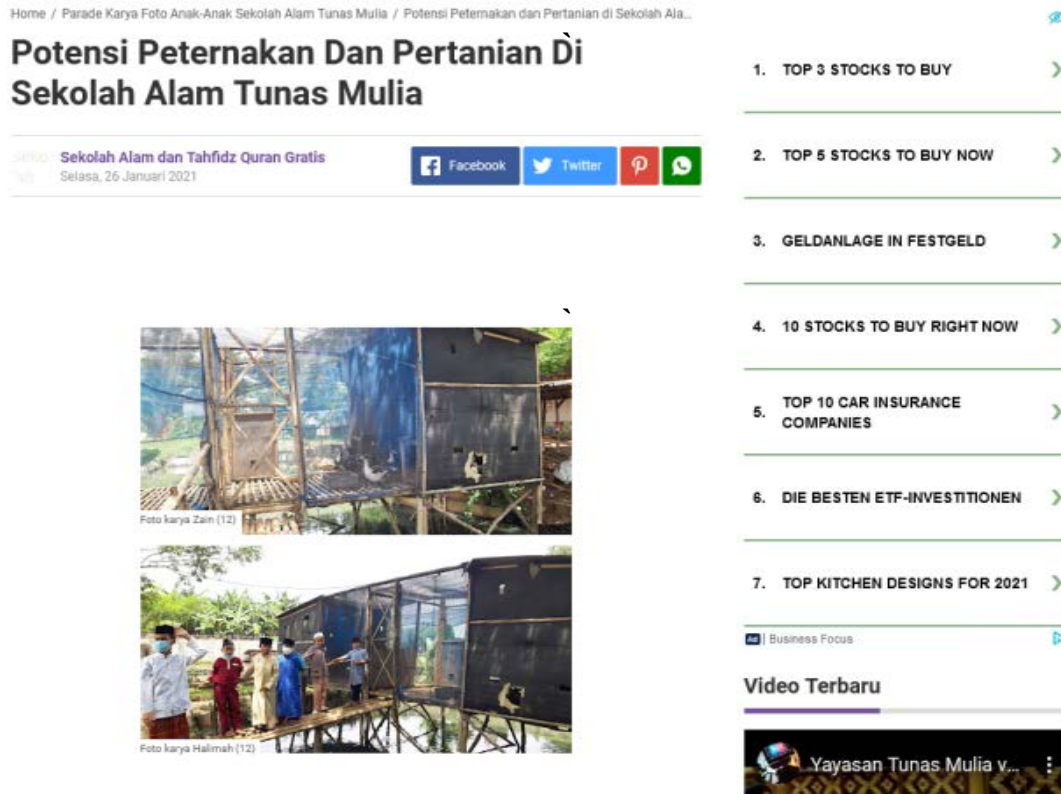
(Penggunaan bahasa formal dan bahasa nonformal menjadi pertimbangan dalam perancangan informasi di website . Hal tersebut mempertimbangkan segmen pembaca atau warganet)

Platform tambahan untuk budidaya pertanian dan peternakan Bantargebang

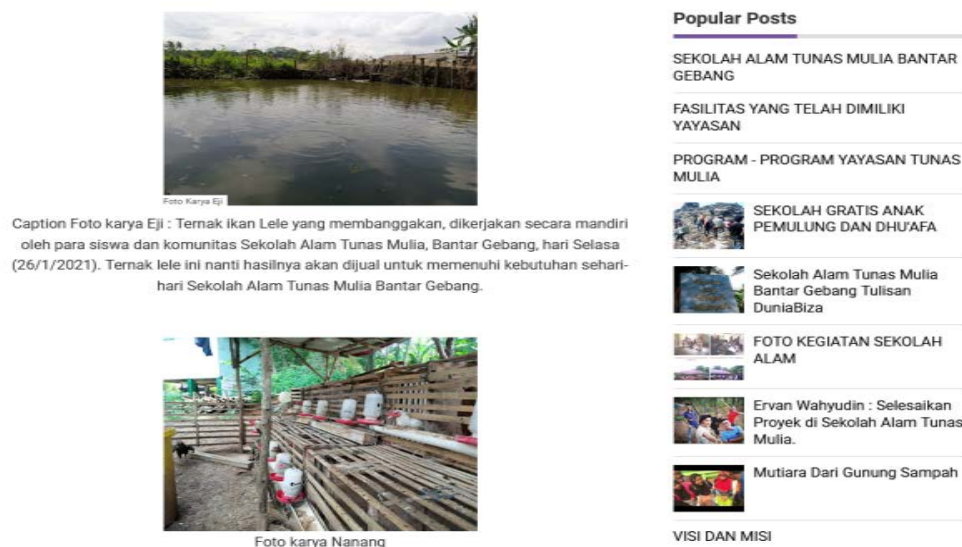
Kelompok Tani Bantargebang berperan dalam pelestarian lingkungan, peningkatan ketahanan pangan keluarga, dan peningkatan nilai ekonomis dari penjualan produk sayur. Solusi pemasaran dan promosi produk sayuran dan budidaya ikan dapat ditempuh dengan publikasi melalui jaringan media sosial facebook, instagram, tiktok, whatsapp dan sebagainya. Penjualan offline ditempuh dengan sistem penjualan di tempat, menyalurkan produk ke reseller, pedagang pasar, dan sebagainya.

Proses pembimbingan berita dilakukan secara bertahap sesuai platform dan data di lapangan. Setelah kegiatan PkM berlangsung, tim dosen dan mahasiswa melakukan pendampingan dan diskusi secara daring untuk keberlanjutan pengisian konten website Sekolah ALam Tunas Mulia. Pembimbingan informasi lingkungan di Bantargebang secara berkesinambungan bertujuan untuk menanamkan kebiasaan untuk melestarikan lingkungan sungai, kebun, rumah tinggal, sekolah, fasilitas warga masyarakat Bantargebang dan meningkatkan pengetahuan sektor perekonomian warga lokal.

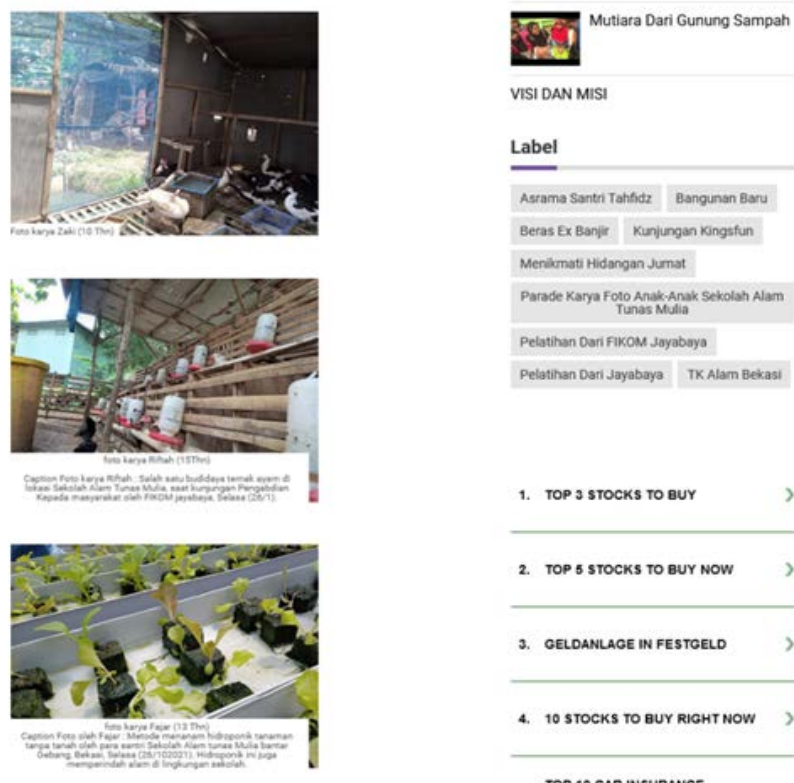
Pegiat media melanjutkan proses pembingkai berita dengan unggah berita di website seperti tersaji berikut ini.



Gambar 3. Kutipan artikel berita di website Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia



Gambar 4. Kutipan berita : caption foto dan rubrik di laman *website* karya pegiat media digital Bantargebang



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya dengan kemitraan Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang berlangsung secara berkelanjutan dan konsisten . Keberlanjutan diwujudkan dengan jadwal periode PkM di wilayah TPST Bantargebang di masa pandemi Covid-19. Konsistensi topik dan karya pengabdian diwujudkan dengan praktek literasi media untuk pemberdayaan masyarakat di sektor informasi publik.

Beberapa poin utama dalam kegiatan PkM dengan topik Membingkai Infomasi Berbasis Lingkungan: 1) Literasi media dilakukan dengan praktek penyusunan realitas lingkungan di Bantargebang, memaknai dan menyajikan di media komunikasi digital: 2) Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan melalui akses informasi dan perancangan informasi di website serta media sosial. 3) Kearifan lokal menjadi bagian utama dalam praktek membingkai informasi meliputi: lingkungan hidup Bantargebang, kegiatan masyarakat, nilai budaya, mata pencaharian dan sebagainya. Kegiatan PkM berimplikasi terhadap peningkatan produktivitas pelajar Sekolah ALam Tunas Mulia, petani, peternak, pemulung dan pemerintah di area TPST Bantargebang. Luaran PkM berimplikasi dalam pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Jayabaya dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya, khususnya bagi para dosen dan mahasiswa. Rekomendasi kegiatan PkM selanjutnya adalah: 1) melanjutkan program PkM sesuai dengan kesinambungan topik di bidang literasi media: 2) menambah praktek perancangan informasi

di media website dan media social. 3) melakukan praktek manajemen informasi di media sosial. 4) Menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, instansi pemerintah dan instansi swasta untuk mengembangkan kegiatan PkM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkaitan dengan terlaksananya kegiatan PkM di Bantargebang, tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jayabaya, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jayabaya, Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bantargebang, Pimpinan dan Staf Kelurahan Sumur Batu, Pimpinan dan staf Kecamatan Bantargebang dan warga Bantargebang.

REFERENSI

Baran, Stanley J. Dennis K. Davis. 2010. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment and Future*. Belmont: CA, Wadsworth

Eriyanto, Analisis Framing, "Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media", (Yogyakarta: LKiS, 2002).

Korten David C (1984). *People Centered Development, Contribution toward Theory and Planning Frameworks USA*. Kumarian Press.

Manyozo, Linje, (2012). *Media, Communication and Development* .California : sage publications Inc

Mardikanto, Totok (2010). *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta. Fakultas Pertanian UNS.

Marfai, Muh. Aris (2019). *Pengantar etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press

<https://upstdlh.id/tpst/index> Portal Resmi Unit Pengelola Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

Warga Bekasi Tuntut Penutupan TPST Bantargebang

<https://www.beritasatu.com/megapolitan/338358/warga-bekasi-tuntut-penutupan-tpst-bantargebang>

Disorot Leonardo DiCaprio, Ini 7 Fakta TPST Bantargebang yang Kian Kritis

<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/09/07/10432001/disorot-leonardo-dicaprio-ini-7-fakta-tpst-bantargebang-yang-kian-kritis?page=all>.

Kurangi Volume TPST Bantar Gebang, Pemprov DKI Ajak Warga Rajin Pilah Sampah Rumah Tangga.

(<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/08/03/19413381/kurangi-volume-tpst-bantar-gebang-pemprov-dki-ajak-warga-rajini-pilah>)